

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN NON PERBANKAN DALAM INDEKS
LQ 45 TAHUN 2020-2023**



Disusun Oleh:

Kezia Lintang Sharira

NIM : 21210028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN NON PERBANKAN DALAM INDEKS
LQ 45 TAHUN 2020-2023**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Kezia Lintang Sharira

NIM : 21210028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kezia Lintang Sharira
NIM : 21210028
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

Pembimbing,



Era Trianita Saputra., S.E., M.Si., M.B.A.

NIDN. 0623029402

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kezia Lintang Sharira
NIM : 21210028
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 14 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua : Eta Trarita S, SE, M.Si, M.B.A ()

Anggota : Tri Ratna Pamikatih, SE - M.B.A ()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kezia Lintang Sharira
NIM : 21210028
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 25 Januari 2025

Yang Memberi Pernyataan



Kezia Lintang Sharira
21210028

MOTTO

“Let’s do your best and Let God do the rest”

“Trust in the God’s Plan”

“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan didepanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

(Ulangan 31:8)

*“There can be miracles when you believe, though hope id frail it’s hard to kill.
Who knows what miracles you ca achieve, when you believe somehow you will.*

You will when you believe.”

(The Prince of Egypt – 1998)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pemyertaan, pertolongan, serta karunia-Nya yang tiada henti sehingga dapat terselesainya skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tersayang, adik-adikku, keluarga besar, serta teman-teman yang selalu mendoakan dan memberi dukungan, serta menjadi penyemangat terbaik untuk penulis.

Tak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena selalu berusaha, tidak menyerah dan berdoa, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2020-2023”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

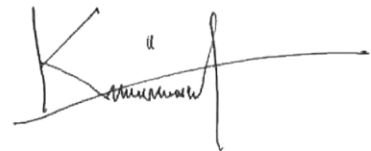
1. Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Era Trianita Saputra., SE., M.Si., M.B.A selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktunya, membantu, serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi.
3. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Seluruh Karyawan dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membantu dan menyediakan sarana prasarana selama proses studi.
5. Papa penulis, bapak Yonathan Dian yang senantiasa mendoakan, memberikan perhatian serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
6. Mama penulis, ibu Denny Andriyani yang saat ini sudah bersama Tuhan, yang selalu menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan proses studi dengan cepat.
7. Adik-adik penulis, Josephine Diandra Kaesti dan Keanu Noah Adiluhung yang selalu memberi dukungan dan menjadi penyemangat penulis.
8. Seluruh keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis selama proses studi.
9. Terima kasih untuk seseorang yang selalu menemani, memberikan motivasi, semangat, serta mendoakan penulis.

10. Fradelya, yang senantiasa mendengarkan keluhan kesah penulis, memberi dukungan, serta pengingat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan penulis Erna Dwi Lestari, Dinda Rahma Puspita, dan Erlin Diva Diastuti yang telah memberikan motivasi dan bantuannya, serta tak pernah berhenti saling menyemangati selama proses studi hingga dapat terselesaikan semuanya dengan baik.
12. Teman-teman “Sobat Hedon” yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
13. Rekan-rekan S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for trying to do more right than wrong, for never quitting, and for just being me at all the times.*

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Sukoharjo, 29 Januari 2025

Penulis



Kezia Lintang Sharira

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6-7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. <i>Grand</i> Teori.....	9
2. Pasar Modal.....	10
3. Investasi.....	11
4. Saham	12
5. Indeks LQ45.....	14
6. Harga Saham	15
7. <i>Current Ratio</i>	16
8. <i>Return on Asset</i>	16
9. <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
B. Peneliti Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	25

D. Hipotesis Penelitian.....	26
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Harga Saham	26
2. Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham	27
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham.....	28
4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan terhadap Harga Saham.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Objek Penelitian	31
B. Jenis dan Sumber data	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Definisi Operasional.....	35
F. Teknik Analisa Data	37
1. Uji Asumsi Klasik	37
2. Analisis Regresi Linier Berganda	39
3. Uji Koefisien Determinasi.....	40
4. Uji F.....	40
5. Uji T	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum	42
B. Hasil Analisis Penelitian	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4. Uji Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	52
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham	52
2. Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham	53
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	54

4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Debt to Equity</i> secara simultan terhadap Harga Saham.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian yang Relevan	18
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Normalitas	45
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji F.....	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Statistik t.....	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia periode 2020-2023	1
Gambar 1.2 Rata-Rata Harga Saham Indeks LQ45 Tahun 2020-2023.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perusahaan Non Perbankan dalam Indeks LQ45 yang menjadi sampel
- Lampiran 2. Data Variabel Dependen (Y) Harga Saham
- Lampiran 3. Hasil Perhitungan Variabel Independen X1 Current Ratio (CR)
- Lampiran 4. Hasil Perhitungan Variabel Independen X2 Return on Asset (ROA)
- Lampiran 5. Hasil Perhitungan Variabel Independen X3 Debt to Equity (DER)
- Lampiran 6. Data Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Lampiran 7. Daftar Data Hasil Transform Akar Kuadrat (SQRT) Variabel Independen Return on Asset (ROA)
- Lampiran 8. Daftar Data Hasil Transform Logaritma Natural (LN) Variabel Independen Debt to Equity (DER)
- Lampiran 9. Daftar Data Hasil Transform Logaritma Natural (LN) Variabel Dependen Harga Saham
- Lampiran 10. Hasil Output SPSS (25)

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM LQ45 TAHUN 2020-2023

Oleh:

Kezia Lintang Sharira

21210028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020 sampai 2023, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, diambil dari Laporan keuangan Tahunan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pernah termasuk dalam Indeks LQ45 dari tahun 2020 sampai 2023. Pengambilan sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial masing-masing variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity* (DER), Harga Saham, dan LQ45

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, AND DEBT TO
EQUITY ON STOCK PRICES LQ45 IN 2020-2023**

By:

Kezia Lintang Sharira

21210028

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity on stock prices in non-banking companies included in the LQ45 Index from 2020 to 2023, both partially and simultaneously. The method used in this research is a quantitative method. The type of data used is secondary data, which is taken from the company's Annual Financial Statements on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The population in this study were all companies included in the LQ45 Index from 2020 to 2023. Sampling in this study amounted to 8 companies using purposive sampling technique. The data collection method was carried out by documentation using multiple linear regression analysis techniques. The results showed that partially each variable Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity had a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously the variables Current Ratio, Return on Assets, and Debt to Equity have an effect on stock prices.

Keyword: Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Debt to Equity (DER), Stock Prices, and LQ45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan pasar modal. Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan (idx.com.go.id). Pasar Modal digunakan sebagai sarana investasi yang menghubungkan pihak perusahaan dan investor (pemegang saham). Berdasarkan data statistik publik yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan. Berikut jumlah investor pasar modal selama periode 2020-2023 yang dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia periode 2020-2023

Sumber: ksei.co.id

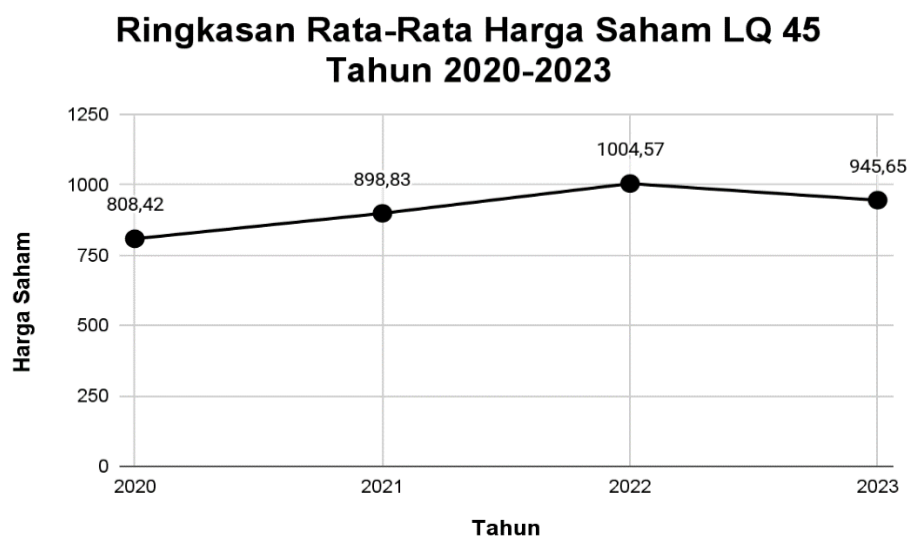
Berdasarkan gambar 1, terlihat jumlah investor pasar modal di Indonesia selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya, selama tahun 2020 sampai tahun 2023, menunjukkan kenaikan investor dari 2.484.354 juta hingga mencapai 12.168.061 juta orang. Di tengah perkembangan banyaknya investor dan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menimbulkan adanya persaingan yang semakin kompetitif. Persaingan pasar saham tersebut salah satunya mengarah pada pertumbuhan suatu aset yang dimiliki. Persaingan pasar dalam pertumbuhan aset merujuk pada dinamika antara perusahaan, investor, atau individu dalam upaya untuk memperoleh dan mengelola aset dengan tujuan meningkatkan nilai dan keuntungan.

Dinamika persaingan di pasar saham dapat mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui dan memilih saham yang memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang akan diinvestasikan. Investasi pada saham terdapat potensi yang memberikan keuntungan bagi para investor yaitu berupa *Capital Gain*, namun di sisi lain juga memiliki risiko rugi yaitu *Capital Loss*. Keuntungan investasi (*Capital Gain*) dapat dimiliki ketika suatu kondisi harga beli lebih rendah dibandingkan dengan harga jual. Sedangkan kerugian (*Capital Loss*) terjadi ketika harga jual saham lebih rendah dari harga beli.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai saat ini memiliki 40 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dapat mengukur kinerja harga dari semua saham yang tercatat. LQ45 merupakan salah satu indeks dalam Bursa Efek

Indonesia yang diterbitkan pada Februari tahun 1977. Indeks LQ45 disediakan sebagai sarana yang terpercaya bagi investor atau pelaku pasar modal dalam memantau pergerakan harga saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Indeks LQ45 memiliki kompetensi yang kuat, serta kinerja yang cukup baik karena mencakup 45 perusahaan saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal itu juga dapat menciptakan persaingan yang cukup ketat baik di dalam indeks LQ45 itu sendiri maupun di pasar saham secara umum, karena setiap 6 bulan sekali Bursa Efek Indonesia mereview dan merotasi komposisi saham dalam Indeks LQ45. Saham yang keluar atau masuk ke dalam indeks tersebut akan menciptakan dinamika baru, yang bias mempengaruhi volatilitas pasar. Berikut ringkasan data rata-rata harga saham perusahaan dalam LQ45 dari tahun 2020 hingga 2023:



Gambar 1.2 Rata-Rata Harga Saham Indeks LQ45 Tahun 2020-2023
Sumber: id.investing.com

Dari gambar 1.2 diatas, menunjukkan pergerakan rata-rata harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam LQ45 terlihat mengalami kenaikan dan penurunan untuk masing-masing setiap tahunnya. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan dari Rp 808,42 menjadi Rp 898,83, begitupun tahun berikutnya juga mengalami kenaikan menjadi Rp 1.004,57. Namun, pada tahun 2023 harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 945,65.

Kondisi tersebut menunjukkan terjadinya fluktuasi harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 pada periode 2020-2023. Dalam teori ekonomi naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang wajar, hal itu terjadi karena adanya kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga saham akan turun. Naik turunnya harga saham juga dapat terjadi dikarenakan faktor internal dan eksternal perusahaan.

Perusahaan dikatakan berada pada keadaan dengan kinerja yang baik dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang stabil bahkan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam pasar modal, persaingan antar investor untuk memperoleh saham atau instrumen investasi yang menarik menciptakan fluktuasi harga, yang bisa mempengaruhi laju pertumbuhan aset. Investor yang mampu memprediksi atau menanggapi tren pasar dengan cepat seringkali dapat memanfaatkan peluang ini. Pertumbuhan aset dapat dinilai dari rasio kinerja keuangan, seperti *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio*. Rasio-

rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif suatu perusahaan atau individu mengelola aset untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Menurut Kasmir (2019:134) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam penelitian Winata *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, berbanding terbalik dengan peneliti Dewi & Solihin (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan hasil dalam penelitian Putri (2023) mengungkapkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Brigham & Houston, 2015:148). Semakin tinggi nilai *Return on Asset*, maka semakin tinggi juga keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. Dalam penelitian (Jeynes & Budiman, 2024) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Ekawati *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian (Lestari & Nurlitasari, 2019), (Nurlia & Juwari, 2019) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio atau rasio hutang modal merupakan rasio yang menilai hutang dengan ekuitas. Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan perusahaan (Wahyono, 2002:12). Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar sehingga minat investor terhadap perusahaan akan meningkat. Penelitian Ratnaningtyas (2021) mendapatkan hasil *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Arian et al., (2021), Mario et al., (2020) menemukan hasil *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian Fany'mah et al., (2024), Sudiyono et al., (2023), Suharti & Tannia (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik meneliti dan menganalisis tentang “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45”. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk mengurangi kesenjangan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya terkait harga saham perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti dapat menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45?
2. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45?
4. Apakah *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45.
2. Mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45.
3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45.
4. Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya terkait dengan pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45, serta dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah variabel lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan yang dapat menunjukkan efek terhadap harga saham.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

3. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pengetahuan penulis terkait *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap investasi saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Grand* Teori

a. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2019:33) teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan memberikan informasi karena terdapat informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal. Pihak eksternal menilai suatu perusahaan sebagai fungsi dari mekanisme *signalling* yang berbeda-beda.

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan memanfaatkan perusahaan untuk memberikan sinyal positif maupun negatif bagi yang menggunakannya. Sinyal yang diberikan kepada investor berupa informasi pencapaian perusahaan untuk membantu dalam menentukan keputusan investasi. Selain itu, juga dapat berupa informasi atau promosi bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Imelda *et al*, 2022).

Hubungan antara teori sinyal dengan harga saham yaitu ketika harga saham meningkat dan menggambarkan bahwa kondisi perusahaan berada dalam posisi yang baik, hal itu akan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sedangkan, jika harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, maka teori sinyal yang dihasilkan negatif karena mengakibatkan kurangnya kepercayaan investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat dimana terdiri berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun, seperti saham, surat berharga (obligasi), reksadana, dan berbagai instrumen *derivatif* dari efek atau surat berharga. Pasar modal digunakan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, serta menjadi sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana (investor).

Menurut Sumariyah (2022), terdapat dua jenis pasar modal yaitu sebagai berikut:

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pasar Perdana memperjualbelikan saham-saham dan sekuritas lain yang dapat

dijual untuk pertama kalinya sebelum saham tersebut dicabut dalam pasar modal. Dalam menjual sekuritasnya perusahaan menggunakan jasa profesional dan lembaga pendukung pasar modal, untuk membantu menyiapkan berbagai dokumen serta persyaratan yang diperlukan untuk *go public*.

b. Pasar Sekunder

Pasar Sekunder merupakan perdagangan saham setelah melewati masa penawaran. Dalam pasar sekunder, saham dan sekuritas lain diperjualbelikan secara luas, setelah memasuki masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran penjual dan pembeli.

3. Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai jumlah atau sumber dana lain yang digunakan oleh suatu perusahaan atau seseorang agar mempunyai aset yang meningkat dengan bersumber dari pembagian hasil investasi seperti dividen di masa yang akan datang (Tumweu, 2019). Menurut Bodie *et al.*, (2014) investasi juga merupakan sebagai kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahannya untuk tidak mengkonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba di kemudian hari. Pengertian tersebut juga sejalan dengan Kuswati (2011) yang menyatakan bahwa investasi dilakukan karena terdapat kebutuhan yang harus dipenuhi seseorang di masa depan untuk meningkatkan aset

atau menjaga nilai aset yang dimiliki agar dapat digunakan saat krisis atau terjadi inflasi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan dapat meningkatkan dan menjaga nilai aset di masa mendatang.

4. Saham

Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan, yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan. Besar kecilnya kepemilikan saham terhadap suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan besarnya persentase saham yang dimiliki dari keseluruhan saham perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan salah satu instrument keuangan yang memiliki peran penting dalam dunia investasi dan pasar keuangan. Saham juga dapat diartikan sebagai surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang individu atas sebagian kecil dari suatu perusahaan. Investor yang menyertakan modalnya memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Gunadi & Widyatama (2021) terdapat berbagai jenis saham sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
- 1) Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Dalam pembagian keuangan (*dividen*) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa menjadi prioritas paling akhir.
 - 2) Saham preferen (*preferred stock*) adalah gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen memiliki karakteristik seperti obligasi dan saham biasa. Memiliki karakteristik obligasi, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi serta memberikan pilihan tertentu atas pembagian *dividen*. Namun juga memiliki karakteristik seperti saham biasa, karena saham preferen tidak selalu dapat memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya.
- b. Ditinjau dari cara peralihan, saham dapat dibagi sebagai berikut:
- 1) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik. Saham ini mudah untuk dipindahtangankan atau dialihkan kepemilikan sehingga memiliki likuiditas yang tinggi

- 2) Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan jelas nama pemiliknya, dan peralihannya melalui prosedur tertentu.

5. Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan salah satu dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diterbitkan selama krisis ekonomi Asia pada tahun 1977. Indeks ini digunakan sebagai upaya untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja suatu perusahaan pada pasar saham. Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan terpilih yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang termasuk dalam indeks ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti likuiditas, kapitalisasi perusahaan, kondisi fundamental, dan prospek pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Berikut beberapa kriteria khusus untuk perusahaan yang dapat menjadi bagian dalam Indeks LQ45 (www.idx.co.id):

- 1) Resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama minimal 3 bulan.
- 2) Memiliki kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik.
- 3) Termasuk dalam saham dengan kapitalisasi pasar tersebut selama 1 tahun terakhir.
- 4) Tergabung dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi tertinggi pada pasar regular dalam 12 bulan terakhir.

Dari 60 perusahaan tersebut, 30 saham teratas secara langsung menjadi bagian dalam Indeks saham LQ45. Kemudian, 30 perusahaan lainnya hanya akan dipilih 15 perusahaan teratas berdasarkan perdagangan di pasar regular, frekuensi transaksi, dan kapitalisasi pasar.

6. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2019) harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh para pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang beredar di pasar modal. Semakin tinggi permintaan dan penawaran, maka harga saham juga akan meningkat (Sepindo *et al.*, 2021).

Sedangkan menurut Siregar (2021:22) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin baik perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan harga saham merupakan harga dari suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh para pelaku pasar, yang terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran pada saham yang beredar di pasar modal, serta juga dapat dipengaruhi oleh kondisi kinerja perusahaan. Pada penelitian ini

menggunakan harga saham rata-rata. Karena harga saham rata-rata dapat digunakan untuk mengukur kinerja investasi dari waktu ke waktu, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pertumbuhan atau penurunan nilai investasi.

7. *Current Ratio*

Current Ratio (CR) atau rasio lancar adalah salah satu kinerja keuangan yang termasuk dalam rasio likuiditas, dengan perhitungan aktiva lancar dibagi hutang lancar. Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun menggunakan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2020). Rasio ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek.

8. *Return on Asset*

Return on Asset (ROA) merupakan hasil antara total aktiva dan laba bersih yang dihasilkan (Kasmir, 2020). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. Serta digunakan untuk mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi hasil ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan, jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan mengalami kerugian (Pakpahan, 2022).

9. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas (Gamara *et al.*, 2022). Menurut Kasmir (2020) *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau *leverage*, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutangnya. Rasio ini merupakan perbandingan Semakin tinggi nilai DER, menunjukkan perusahaan tidak mampu dalam memnuhi kewajiban pembayaran hutangnya. Sedangkan nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko yang kecil, sehingga lebih disukai investor dan harga sahamnya cenderung mengalami kenaikan (Suryani *et al.*, 2022).

B. Peneliti Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang relevan atau berhubungan dengan harga saham, yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, ditampilkan dalam bentuk tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian yang Relevan

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis	Hasil
1	Reswita <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham	Profitabilitas Solvabilitas	Harga Saham	Analisis data panel Analisis linier berganda	Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

		LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021				perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021
2	Winata <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021	<i>Current Ratio</i> <i>Return on Assets</i> <i>Total Assets Turnover</i>	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan variable <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh terhadap harga saham Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh negatif terhadap harga

						saham
3	Sinaga <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI	<i>Return on Assets Return on Equity Debt to Equity Ratio</i>	Harga Saham	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan variabel <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham Secara parsial variabel <i>Return on Asset</i> dan <i>Debt to Equity</i> berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham
4	Siswanto (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan	<i>Current Ratio Debt to Asset Ratio Dividend Payout Ratio</i>	Harga Saham	Uji Asumsi klasik Regresi Linier Berganda Uji	Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to asset ratio</i> , dan <i>Dividend</i>

		<i>Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2022</i>			Hipotesis	<i>Payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Secara simultan <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> , dan Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham
5	Taupan (2023)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun	NPM ROA ROE CR DAR DER	Harga Saham	Uji Asumsi klasik Regresi Linier Berganda Uji Hipotesis	Secara parsial variabel <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> , dan <i>Return on Equity (ROE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan <i>Current Ratio, Debt to Asset</i> ,

		2017-2021				dan <i>Debt to Equity</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan <i>Net Profit Margin</i>, <i>Return on Asset</i>, <i>Return on Equity</i>, <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham
6	Yuniarti (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>debt equity ratio</i> , <i>return on equity</i> terhadap harga saham	<i>Current Ratio</i> <i>Debt equity ratio</i> <i>Return on equity</i>	Harga Saham	Analisis regresi data panel	Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>debt equity ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga

		pada perusahaan farmasi				saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sedangkan variabel <i>return on equity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 Secara simultan <i>Current Ratio, debt equity ratio</i>, dan <i>return on equity</i> berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
--	--	-------------------------	--	--	--	---

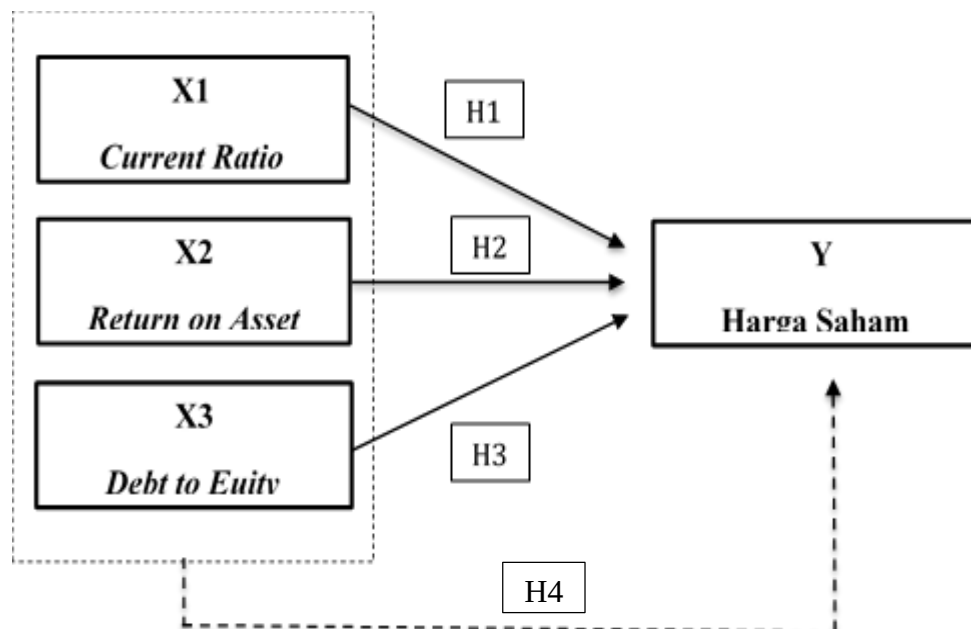
7	Khasanah <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh ROA, ROE, DER, dan CR Terhadap harga Saham pada Sektor Teknologi	ROA ROE DER CR	Harga Saham	Uji normalitas data Korelasi product moment Korelasi ganda Analisis Regresi Ganda Koefisien Determinasi Uji T (Parsial) Uji F (Simultan)	Secara parsial variabel ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan CR berpengaruh terhadap harga saham Secara simultan ROA, ROE, DER, dan CR berpengaruh terhadap Harga Saham
8	Lumintasari <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap Harga	NPM ROE CR DER <i>Total Assets Turnover</i>	Harga Saham	Analisis Regresi Ganda	Secara parsial variabel NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, sementara CR dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan

		Saham: Studi Empiris pada perusahaan Subsektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022				ROE dan TATO tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
9	Ratnani ngtyas (2021)	Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap harga Saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas,	<i>Return on Equity</i> (ROE) <i>Current Ratio</i> (CR) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Harga Saham	Regresi data panel	Secara parsial variabel <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Secara bersama-sama (simultan) <i>Return on Equity</i> (ROE),

		dan Transp ortasi yang terdafta r di BEI				<i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
10	Firman syah <i>et al.</i> , (2021)	Pengaru h <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap harga Saham pada perusahaan Sektor Infrastr uktur, Utilitas, dan Transp ortasi yang terdafta r di BEI	<i>Current Ratio</i> (CR) <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Harga Saham	Analisis Regresi Ganda	Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham Secara simultan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity</i> (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran penelitian ini menggambarkan hubungan antara *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen yang mempengaruhi Harga Saham sebagai variabel dependen baik secara parsial maupun simultan penelitian berdasarkan uraian teoritis serta beberapa penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

Variabel Independen: *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity* (DER)

Variabel Dependen: Harga Saham

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Current Ratio merupakan ukuran seberapa mampu perusahaan dapat membayar kewajiban atau hutang jangka pendek (Kasmir, 2020). Semakin besar rasio lancar, menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Maka hubungan antara teori sinyal dengan *Current Ratio* yaitu jika perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya, dapat dikatakan keuangan perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan menarik minat investor berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan nantinya berdampak juga pada harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Winata *et al.*, (2023), Mulatsih & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Worotikan *et al.*, (2021) yang menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Asset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang besar (Geraldine & Elizabeth, 2024). Semakin tinggi nilai *Return on Asset*, semakin besar pertumbuhan laba suatu perusahaan, sehingga menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam

keadaan yang baik, serta dinilai mampu menggunakan asetnya dengan baik. Maka hubungan antara teori sinyal dengan *Return on Asset* yaitu jika perusahaan memiliki nilai *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan tingkat pengembalian dan laba bersih yang dihasilkan akan semakin besar, oleh karena itu akan menarik minat investor pada perusahaan dan mengakibatkan permintaan serta penawaran semakin tinggi, yang nantinya juga akan berdampak pada peningkatan harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Simatupang *et al.*, (2023), Setiadi (2022), Akbar (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. . Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Rompas *et al.*, (2024) yang menunjukkan *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Return on Asset* terhadap Harga Saham

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio untuk menilai proporsi hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan seluruh ekuitas, serta digunakan untuk mengetahui jumlah dan yang disimpan kreditur dengan pemilik perusahaan (Bawamenewi *et al.*, 2019). Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang terlalu

tinggi dan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Jadi hubungan antara teori sinyal dengan *Debt to Equity Ratio* yaitu jika perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi, maka modal yang digunakan perusahaan untuk melunasi kewajibannya semakin besar, kondisi tersebut dapat menimbulkan potensi kurangnya ketertarikan investor atau penanam modal dalam menginvestasikan modalnya, sehingga nantinya juga akan berpengaruh pada turunnya harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fany'mah *et al.*, (2024), Sandiawati & Hidayati, (2023), Tridyaksa *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Setiadi (2022) yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity* terhadap Harga Saham

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap Harga Saham

Current Ratio digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, *Return on Asset* untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, dan *Debt to Equity*

Ratio bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada pembiayaan hutang dengan ekuitas yang dimiliki (Sugiyono, 2022). Rasio-rasio tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kondisi keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Jadi secara simultan, apabila *Current Ratio* berada dalam kondisi yang baik, nilai *Return on Asset* tinggi, dan *Debt to Equity Ratio* dapat terkendali, dapat menyebabkan harga saham perusahaan cenderung tinggi karena investor melihat perusahaan tersebut sebagai investasi yang stabil dengan potensi keuntungan yang tinggi. Sebaliknya jika terjadi ketidakseimbangan atau kondisi yang buruk pada salah satu rasio ini akan berdampak pada penurunan harga saham karena investor menganggap perusahaan lebih berisiko atau tidak efisien dalam pengelolaan aset dan pembiayaan (Tiwouw *et al.*, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Kartikasari (2020) yang menyatakan *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sariyanto (2023) yang menunjukkan *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

H4: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity* secara simultan terhadap harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023.
2. *Return on Asset* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023.
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023.
4. *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diapparkan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada pasar saham, investor diharapkan dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu. *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* dapat menjadi pertimbangan dalam berinvestasi khususnya pada saham non perbankan yang termasuk dalam Indeks LQ45.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan rasio-rasio keuangan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, selain yang ada dalam penelitian ini, serta tidak terbatas hanya pada sector non perbankan dengan memperbanyak jumlah populasi dan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa, D. I., Indonesia, E., Joshua, R., Nainggolan, P., Manao, S. C. H., Ristha, B., Rahmi, N. U., & Nasution, M. I. (2024). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Lq45) Fakultas Ekonomi , Universitas Prima Indonesia Fakultas Ekonomi , *Unive.* 2, 1–17.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Putri, G. E. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Winata, S., Selfiyan, S., Suhendra, S., & Samara, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *ECo-Buss*, 5(3), 1058–1069. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.596>
- Lestari, I., & Nurlitasari. (2019). Pengaruh Return on Asset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 6(3), 167–176.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Rompas, yunita putri dianti, Tulung, J. E., & Untu, V. N. (2024). Y . P . D . Rompas ., J . E . Tulung ., V . N . Untu ., Harga Saham Pada Perusahaan Food And Baverage (Studi Kasus Pada Perusahaan Dengan *Leverage* Atau Der Yang Tinggi Periode 2018-2022) *The Influence Of Current Ratio* (CR) And *Return On Asset* (ROA). 12(3), 213–221.
- Setiadi, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar diBEI

2016 – 2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 871–879.

Siampa Mario, Murni, S., & Rogi, M. (2020). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 60 - 68*, 8(4), 60–68.

Simatupang, P., Sri Martina, & Cindi Anggraini. (2023). Pengaruh Return On Asset, Curreent Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 5(2), 167–175. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.904>

Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh *Return on Asset*, Return on Equity, *Current Ratio*, Earning Per Share Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56–78. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3627>

Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35518>

Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>

Kartikasari, U. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2017. *Manners*, 2(1), 41–50.

Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5488>

Khoirunnisa, & Mahroji. (2024). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Return On Equity (ROE) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek